**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK PRIVASI PASIEN HIV**

**DI RUMAH SAKIT H.HANAFIE KABUPATEN BUNGO**

# PROVINSI JAMBI

Susi Arwanti1 Uning Pratimaratri1, Sanidjar Pebrihariati1

Program Studi Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: [susiarwanti2@gmail.com](mailto:Susiarwanti2@gmail.com)

# ABSTRAK

The spread of HIV/AIDS in Indonesia is increasing rapidly, creating serious challenges in health development. Formulation of the problem: 1). How is the legal protection for the privacy rights of HIV patients at H. Hanafie Hospital, Bungo Regency, Jambi Province? 2). What are the legal remedies for violations of the privacy rights of HIV patients at H. Hanafie Hospital, Bungo Regency, Jambi Province? The type of research carried out is sociological juridical. The data used is primary data and secondary data. Data collection techniques using document studies and interviews. The collected data was analyzed using qualitative analysis. Research Results: 1) The patient's right to privacy is not fully protected, obstacles include the ineffective implementation of the Ethics and Legal Committee policies and inadequate facilities and infrastructure. 2) Efforts will be made to make the role of the Ethics and Legal Committee and the Medical Committee more effective and to provide administrative sanctions or legal proceedings for any violation of patient privacy rights.

**Keywords:** Legal protection, privacy, HIV/AIDS patients

1. **PENDAHULUAN**
2. **Latar Belakang Masalah**

Penyebaran HIV/AIDS di Indonesia sangat cepat, lebih dari 260 juta penduduk di 514 Kabupaten/Kota, 90% diantaranya melaporkan kasus HIV/AIDS. Hingga September 2022, terdapat 338.760 kasus HIV dan 140.024 kasus AIDS, Provinsi Jambi melaporkan 1.929 kasus HIV tahun 2021. [1] Pasien HIV di Bungo dari Tahun 2018-2023 sebanyak 60 pasien.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004. Salah satu kewajiban rumah sakit adalah menghormati dan melindungi hak-hak pasien.Berdasarkan latar belakang tersebut Penulis meneliti dengan judul: **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK PRIVASI PASIEN HIV DI RUMAH SAKIT H.HANAFIE KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perlindungan hukum terhadap hak privasi pasien HIV di Rumah Sakit H.Hanafie Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
2. Bagaimana upaya-upaya penyelesaian hukum terhadap pelanggaran hak privasi pasien HIV di Rumah Sakit H.Hanafie Kabupaten Bungo Provinsi Jambi?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perlindungan hukum terhadap hak privasi pasien HIV di Rumah Sakit H. Hanafie Muara Bungo Provinsi Jambi.
2. Untuk menganalisis upaya-upaya penyelesaian hukum terhadap pelanggaran hak privasi pasien HIV di Rumah Sakit H. Hanafie Muara Bungo Provinsi Jambi.
3. **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah Yuridis Sosiologis. Teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumen, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 pasien. Data yang terkumpul dianalisa secara analisis kualitatif.

1. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
2. **Perlindungan Hukum terhadap Hak Privasi Pasien HIV Rumah Sakit H Hanafie Kabupaten Bungo Provinsi Jambi**
3. **Analisis Univariat**

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Laki-Laki** | **Persentase** | **Perempuan** | **Persentase** |
| **2018** | 1 | 50 % | 1 | 50 % |
| **2019** | 2 | 40 % | 3 | 60 % |
| **2020** | 3 | 60 % | 2 | 40 % |
| **2021** | 3 | 75 % | 1 | 25 % |
| **2022** | 4 | 66,67 % | 2 | 33,33 % |
| **2023** | 13 | 72,22 % | 5 | 27,78 % |
| **Total** | 26 | 65 % | 14 | 35 % |

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Usia** | | | | | | |
| **0-9** | **10-19** | **20-29** | **30-39** | **40-49** | **50-59** | **60-69** |
| **2018** | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| **2019** | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| **2020** | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 |
| **2021** | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 |
| **2022** | 0 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| **2023** | 0 | 0 | 4 | 5 | 8 | 1 | 0 |
| **Total** | 0 | 0 | 12 | 10 | 16 | 2 | 0 |

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, menunjukkan bahwa menurut jenis kelamin pasien dari tahun 2018 sampai 2023 paling banyak jenis kelamin laki-laki yaitu 26 pasien (65%), dan usia pasien dari Tahun 2018 sampai dengan 2023 paling banyak berada di usia antara 40-49 tahun yaitu sebanyak 16 pasien.

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendidikan** | **Frekuensi** | **Presentase** |
| **Tidak Sekolah** | 0 | 0 |
| **SD** | 2 | 5 |
| **SMP** | 4 | 10 |
| **SMA** | 23 | 57,5 |
| **Perguruan Tinggi** | 11 | 27,5 |
| **Total** | 40 | 100 |

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pekerjaan** | **Frekuensi** | **Presentase** |
| **Tidak Bekerja** | 12 | 30 |
| **Bekerja** | 28 | 70 |
| **Total** | 40 | 100 |

Berdasarkan Tabel 3, dan Tabel 4 menunjukkan bahwa menurut pendidikan pasien, paling banyak berpendidikan SMA yaitu 23 pasien (57,5%), dan pekerjaan pasien paling banyak bekerja yaitu sebanyak 28 pasien (70%).

Berdasarkan Undang-Undang, perlindungan hukum yang digunakan yaitu Undang-Undang Kesehatan No 17 Tahun 2023 Pasal 301 Ayat (1) berkaitan tentang rahasia kesehatan pasien dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran dibahas mengenai pentingnya menjaga privasi pasien serta hukum yang berlaku apabila tenaga kesehatan melakukan kelalaian yang menimbulkan kerugian terhadap pasien.

1. **Upaya Penyelesaian Hukum Hak Privasi Pasien HIV di Rumah Sakit H. Hanafie Muara Bungo Provinsi Jambi**
2. Alur penyelesaian hukum

Alur yang digunakan oleh RSUD H.Hanafie dalam menyelesaikan masalah hukum terkait pelanggaran hak dan privasi pasien HIV yaitu melakukan pengidentifikasian pelanggaran, penilaian awal, pemberitahuan kepada pihak berwenang, penanganani internal Rumah Sakit, kerjasama dengan pihak hukum eksternal, koreksi dan perbaikan, komunikasi dengan pasien, evaluasi keruagian dan ganti rugi, pelaporan dan transparansi, pelibatan pihak terkait, serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan.

1. Langkah Preventif dan Represif di Rumah Sakit H. Hanafie Muara Bungo Provinsi Jambi
   1. Upaya Preventif yang dilakukan yaitu pelatihan karyawan, kebijakan privasi yang jelas, sistem keamanan informasi yang kuat, audit dan pemantauan keamanan dan sanksi internal.
   2. Upaya Represif yang dilakukan yaitu penegakan hukum internal, pelaporan kepada otoritas kompeten, kerjasama dengan pihak hukum eksternal, pemulihan dan ganti rugi dan evaluasi dan perbaikan sistem.
2. **PENUTUP**
3. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

* 1. Pelaksanaan perlindungan hak terhadap hukum privasi pasien HIV di Rumah Sakit H. Hanafie Muara Bungo telah tertuang dalam Peraturan Direktur Rumah Sakit Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pembentukan Komite Etik dan Hukum. Implementasinya, pasien belum sepenuhnya mendapatkan perlindungan hak.
  2. Upaya penyelesaian hukum terhadap pelanggaran hak privasi pasien di Rumah Sakit H. Hanafie Muara Bungo, yaitu memberikan teguran lisan terhadap tenaga kesehatan yang melakukan pelanggaran, mengefektifkan peran Komite Etik dan Hukum dan mengefektifkan Komite Medik.

1. **Saran**

Saran penelitian adalah sebagai berikut.

* + - * 1. Agar Rumah Sakit memfasilitasi sarana dan prasarana, dan membentuk Komite Etik dan hukum.
        2. Agar Kepala Rumah Sakit agar melakukan sosialisasi tentang hak atas privasi pasien kepada pasien dan tenaga kesehatan.
        3. Agar diperbaiki fasilitas ruangan khususnya poli HIV agar terjaga privasi pasien.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. **Buku-Buku**

*United Nations Programme on HIV*/*AIDS* (*UNAIDS*).2021.Fact Sheet 2021 Global HIV Statistics.Ending the AIDS Epidemic, June

Philipus M. Hadjon. 1987. *Perlindungan Hukum Bagi Rakyat diIndonesia.* PT. Bina Ilmu. Surabaya.

1. **Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ibu Dr. Sanidjar Pebrihariati R, S.H., M.H, Dekan Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta sekaligus sebagai Pembimbing II.

Ibu Dr. Uning Pratrimaratri, S.H., M. Hum sebagai Pembimbing I

Ibu Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani, S.H., M.H, Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Bung Hatta .

Bapak dr. Edi Mustafa, M.Kes, Direktur RSUD H. Hanafie Muara Bungo.

Ibu dr. Oneng Sakaraten, FIRS MARS Kabid RSUD H. Hanafie Muaro Bungo.

Bapak Indra Sjai, SKM., MPH, Kepala Diklat.

Keluarga tercinta saya dr. Suniawan Satrio Sp.,B dan Ibunda saya tercinta Rr. Sri Yatmi, kakak dan adik-adik, yang selalu menyemangati saya.